LAPORAN AKHIR
PKM KEWIRAUSAHAAN

BUDIDAYA CABAI DALAM POT SEBAGAI PENYEJUK PEKARANGAN RUMAH DAN BERMANFAAT UNTUK KEBUTUHAN DAPUR

Oleh

Ketua	: Pendi Lumbangaol	A34404067 (2004)
Anggota	: Wahyu Kaharjanti	A34404014 (2004)
	Aqsa Farah Fauzia	H34052951 (2005)
	Tri Ariessiana Nusawanti	H34052048 (2005)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreatifitas Mahasiswa
Nomor 001/SP2H/PKM/DP2M/II/2008 tgl 26 Februari 2008

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PKM

1.	Judul	: Budidaya Cabai dalam Pot Sebagai Penyejuk Pekarangan Rumah dan Bermanfaat Untuk Kebutuhan Dapur
2.	Bidang Kegiatan	: PKMK
3	Bidang Ilmu	: Pertanian
4.	Ketua Pelaksana Kegiatan	:
	a. Nama Lengkap	: Pendi Lumbangaol
	b. NIM	: A34404014
	c. Universitas/ Institut	: Institut Pertanian Bogor
	d. Alamat dan No. Telp	: Jl. Babakan Lebak Rt 01/ 08 No.09 Dramaga 16680, Bogor/ 081316481165
	f. Alamat E-mail	: anggasana_ gaol@yahoo.co.id
6.	Dosen Pendamping	:
	a. Nama dan Gelar	: Prof. Dr. Ir. Sriani Sujiprihati, MS
	b. NIP	: 131 284 838
	c. Alamat dan No. Telp	: Pusat Kajian Buah Tropika Kampus IPB Baranangsiang Jl. Pajajaran, Bogor 16144/ (0251) 7174343
7.	Biaya Kegiatan Total	:
	a. Dikti	: 4.875.000,00
	b. Modal Sendiri	: 505.000,00
8.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: Enam Bulan

Bogor, 2 Juli 2008

Menyetujui,
Ketua Departemen
Agronomi dan Hortikultura

Prof. Dr. Ir. Bambang S. Purwoko, M.Sc.
NIP. 131 404 220

Ketua Pelaksana Kegiatan

Pendi Lumbangaol
NIM. A34404014

Wakil Rektor Bidang Akademik
Dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 131 473 999

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Sriani Sujiprihati, MS
NIP. 131 284 838

ABSTRAK

PENDI LUMBANGAOL, dkk. Budidaya Cabai Dalam Pot Sebagai Penyejuk Pekarangan Rumah dan Bermanfaat Untuk Kebutuhan Dapur. (Didampingi oleh SRIANI SUJIPRIHATI).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan alternatif hiasan pekarangan rumah yang bernuansa hijau dan bermanfaat secara ekonomi dengan meningkatkan nilai tambah (add value) tanaman cabai. Selain itu juga dapat dijadikan ajang untuk mengasah kreatifitas serta jiwa berwirausaha bagi mahasiswa.

Kegiatan ini dilaksanakan di Jl. Babakan Lebak Rt 01/ 08 No. 09 pada bulan Februari sampai Juli 2008. Tanaman yang digunakan 10 genotipe cabai yang terdiri dari cabai rawit, cabai keriting, dan cabai hias. Tahapan kegiatan meliputi penyediaan bahan dan alat untuk budidaya cabai, penyemaian dalam tray semai, pemeliharaan, pemindahan tanaman cabai ke dalam pot, pembentukan dan pemasangan kawat. Pemasangan kawat bertujuan agar tajuk tetap kokoh dan memberikan kesan indah. Tahapan terakhir dalam kegiatan ini yaitu publikasi dan pemasaran.

Hasil yang telah dicapai pada kegiatan ini adalah produk yang dihasilkan mempunyai prospek pasar yang bagus dan peluang usaha yang besar, hal ini dapat dilihat dari banyaknya konsumen yang berminat untuk membeli tanaman cabai dalam pot, terutama konsumen-konsumen yang memang mempunyai kegemaran mengkoleksi tanaman-tanaman dalam pot yang unik.

Berdasarkan perhitungan laba rugi selama enam bulan, Usaha budidaya tanaman cabai dalam pot yang telah dikembangkan ini juga dapat menghasilkan keuntungan yang relatif besar untuk kriteria usaha baru (new comer). Meskipun pada bulan pertama mengalami kerugian, tetapi kerugian tersebut dapat ditutup dengan keuntungan yang diperoleh pada lima bulan berikutnya.

Kata Kunci : Cabai, Tabulampot, Estetika

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kekuatan, rahmat, hidayah serta berkah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan ini dengan baik. Kegiatan ini terlaksana karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Teman-teman satu tim, yang telah bekerja keras melaksanakan kegiatan ini.
2. Prof. Dr. Ir. Sriani Sujiprihati, MS yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan kegiatan ini.
3. Dikti, yang telah menyelenggarakan Program Kreatifitas Mahasiswa. Dengan program ini, kami dapat menyalurkan ide-ide sederhana yang melintas dalam otak kami sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah realitas dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Teman-teman Program Studi Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih, atas suka dan duka dalam menyelesaikan usulan proposal kita masing-masing sampai pada pengerjaan laporan akhir ini.
5. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini.

Penulisan laporan kegiatan ini masih jauh dari sempurna, tetapi kami berharap semoga hasil kegiatan yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat.

Bogor, 2 Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Suasana hijau dan estetik di lingkungan tempat tinggal merupakan salah satu tuntutan yang cukup penting. Kehijauan dan kesegaran tidak hanya memberikan kesan asri, tetapi juga dapat meredam ketegangan. Bagi daerah perkotaan yang lahannya kebanyakan digunakan untuk membangun berbagai gedung dan bangunan lainnya, kesan gersang dan tandus akan segera terasa. Untuk mengimbanginya diperlukan suasana teduh yag dapat diperoleh dari tanaman. Tanaman penghias rumah tidak harus berukuran besar dan mahal harganya, yang penting tanaman tersebut dapat memberi kesan hijau dan indah serta mempunyai manfaat lainnya. Salah satunya adalah dengan budidaya cabai dalam pot.

Budidaya cabai dalam pot merupakan kegiatan bercocok tanam didalam wadah. Dalam budidaya ini hanya diperlukan benih cabai, pot, kompos, air dan unsur hara lainnya. Untuk mempercantik penampilan dapat digunakan kawat disekeliling tanaman untuk menjaga keharmonisan tanaman. Unsur lain yang tak kalah penting adalah oksigen, karena oksigen diperlukan untuk respirasi, sedangkan cahaya telah terpenuhi oleh cahaya matahari. Sistem ini dipilih karena memiliki banyak keuntungan diantaranya bekerja secara bersih, unsur hara yang dimanfaatkan secara efisien oleh tanaman, tanaman bebas dari gulma, pertumbuhan tanaman lebih terkontrol, dapat memanfaatkan lahan yang tidak subur dan sempit, serta nilai jualnya tinggi.

Pada umunya orang lebih suka menanam tanaman hias atau tanaman buah dalam pot atau yang lebih dikenal dengan tabulampot. Tanaman hias hanya bermanfaat bagi penghijauan dan hanya dinikmati sebatas mata, sedangkan tabulampot selain memberi kesan hijau, tetapi membutuhkan ruang yang lebih lebar. Selain itu buah yang dihasilkan dari tabulampot kurang efisien, karena kebanyakan tabulampot merupakan tanaman berbuah musiman.

Budidaya cabai dalam pot dapat memberikan kesan hijau dan indah. Selain itu jika ditinjau dari sisi ekonomi, tanaman ini sangat membantu kebutuhan ekomoni keluarga. Buah cabai yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan dapur. Jadi buah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan kapan saja, sebab tanaman cabai berbuah sepanjang musin asalkan unsur haranya terpenuhi.

Produk ini mengajak masyarakat untuk berfikir efisien dan bermanfaat secara ekonomi dalam menciptakan suasana hijau di pekarangan rumah. Dengan demikian diharapkan dapat merubah cara berfikir masyarakat untuk berkreasi dan memanfaatkan tanaman komsumsi sehari-hari sebagai tanaman yang memberi kesan hijau dan asri di pekarangan rumah.

Melihat cukup banyaknya masyarakat Indonesia yang memiliki hobi untuk bertanam dan menghias rumahnya, maka dalam bidang ini terdapat peluang usaha yang cukup besar. Walaupun telah ada sebelumnya tempat-tempat menjual tanaman hias lainnya, namum harganya cukup tinggi sehingga tidak semua kalangan dapat menikmatinya. Produk cabai dalam pot merupakan produk yang terjangkau memberi kesan hijau dan asri, serta memberi manfaat dalam ekonomi keluarga.

2. Perumusan Masalah

a. Semakin banyaknya tempat tinggal yang memiliki pekarangan rumah yang sempit.
b. Besarnya minat masyarakat Indonesia untuk bertanam dan menghias pekarangan rumah.
c. Masih sedikitnya pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman komoditas pangan dan hortikultura.
d. Kurangnya pengetauhan masyrakat tentang bercocok tanam dalam pot secara baik dan benar.
e. Kebutuhan komoditas, khususnya cabai selalu mengalami peningkatan permintaan.

3. Tujuan Program

a. Meningkatkan kreatifitas dan jiwa berwirausaha mahasiswa.
b. Menambah nilai guna tanaman cabai.
c. Memberikan alternatif hiasan pekarangan rumah, yang bernuansa hijau dan bermanfaat secara ekonomi.
d. Memperkenalkan dan mempopulerkan produk budidaya cabai dalam pot kepada masyarakat

4. Luaran yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan adalah tanaman cabai yang telah berbuah didalam pot yang telah ditata dengan rapi sehingga memberi nuansa hijau dan indah serta bermanfaat secara ekonomi. Budidaya cabai dalam pot ini memberi nuansa indah dan sejuk sehingga memiliki potensi pasar yang luas.

5. Kegunaan Program

Progam ini memiliki beberapa kegunaan yaitu agar tiap-tiap anggota kelompok dapat megembangkan jiwa berwirausaha serta menigkatkan kreativitas dalam memproduksi, mengemas dan memasarkan tanaman cabai dalam pot. Kemudian dapat meningkatkan kerjasama antar anggota kelompok dalam pengerjaan proses produksi, sehingga hambatan yang dihadapi semakin sedikit dengan adanya koordinasi antar anggota kelompok.

Selain itu progam ini dapat membuka peluang usaha baru sehingga diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Disamping itu, masyarakat juga diharapkan mampu bercocok tanam dalam pot secara baik dan benar.

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Masyarakat, khususnya ibu rumah tangga sangat suka menghias pekarangan rumah dengan berbagai tanaman terutama tanaman hias dan tanaman buah. Tanaman tersebut biasanya mereka peroleh dengan harga yang relative mahal, ditambah lagi tanaman tersebut membutuhkan perawatan dengan biaya yang relative besar. Padahal tanaman tersebut hanya dapat dinikmati sebatas mata saja. Berawal dari masalah tersebut, hendaknya tanaman-tanaman yang dijadikan penyejuk pada pekarangan rumah juga memiliki manfaat secara ekonomi.

Budidaya cabai dalam pot diharapkan dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah di atas. Mengingat tanaman cabai mudah didapat dan juga mudah dibudidayakan, sehingga jika dijual dalam pot akan mempunyai harga jual yang relatif terjangkau bagi masyarakat. Selain itu tanaman cabai yang ditanam dalam pot, jika ditata dengan rapi akan memberikan nuansa hijau dan indah. Buah cabai yang dihasilkan dari tanaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan dapur.

a. Analisis kelayakan usaha

Analisis kelayakan usaha digunakan untuk mengetahui berapa besarnya keuntungan yang diperoleh selama enam bulan periode produksi. Komponen-komponen penting yang digunakan dalam analisis kelayakan usaha diantaranya adalah

1. Break Event Point/ Titik Impas

Titik impas adalah suatu keadaan dimana tingkat produksi atau besarnya pendapatan sama dengan pengeluaran pada suatu kegiatan usaha, sehingga pada keadaan tersebut usaha tidak mengalami untung atau rugi. Perhitungannya yaitu :

$$BEP = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Jual}} = \frac{975.000}{9750} = 100$$

Berdasarkan perhitungan maka diperoleh BEP sebesar 100, hal ini menunjukkan bahwa usaha ini akan mengalami titik impas pada saat produksi telah mencapai 100 unit.

2. Revenue-Cost Ratio (R/C Ratio)

Analisis rasio adalah analisis untuk mengetahui rasio imbangan dari total peneriaman dengan total biaya (TR/TC) dan bertujuan untuk melihat seberapa jauh setiap nilai rupuah yang digunakan dapat memberikan sejumlah nilai penerimaan sebagai manfaatnya.

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} = \frac{975.000}{670.600} = 1.45$$

Berdasarkan analisis R/C Ratio, usaha ini dinyatakan untung, karena R/C Ratio>1, yaitu sebesar 1.45, yang berarti bahwa setiap biaya yang dikeluarkan Rp 1,00 akan mendatangkan penerimaan sebesar 1 rupiah 0.45 sen.

b. Gambar Produk

Berikut adalah gambar produk yang telah dijual

Gambar.1

Gambar. 2

III. METODE PENDEKATAN

Budaya atau kebiasaan yang ada pada masyarakat kita saat ini adalah mengikuti tren salah satunya adalah mengkoleksi berbagai macam tanaman-tanaman hias yang ditanam di dalam pot, sebagai salah satu cara melakukan penghijauan di sekitar rumah, karena lebih praktis dan tidak memerlukan terlalu banyak ruang. Selain memberikan nilai keindahan juga dapat dijadikan sebagai cara terapi sederhana,karena berdasarkan penelitian secara tidak langsung tanaman-tanaman yang kita pelihara memberikan ketenangan pikiran akibat adanya kepuasan dan kesenangan tersendiri merawat tanaman-tanaman tersebut.

Dari berbagai jenis tanaman hias yang telah masuk ke pasaran, terdapat beberapa kelemahan diantaranya adalah harga yang relatif mahal dan perawatan yang tidak mudah juga tidak murah, sehingga hanya orang-orang yang mempunyai prestis yang tinggi dari golongan tertentu saja yang dapat menikmatinya.

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka kami mempunyai sebuah pemikiran bagaiman cara untuk menciptakan suatu usaha yang mempunyai peluang besar untuk memasuki pasar baru dan mampu bersaing dengan produk lama dengan tetap mengikuti tren yang sedang begkembang, menghasilkan produk dengan harga yang relatif murah dan terjangkau, serta dapat dinikmati semua lapisan masyarakat dari semua golongan. Selain itu yang tidak kalah penting adalah produk yang kami hasilkan mempunyai nilai tambah, dalam hal ini tanaman cabai dalam pot tersebut selain sebagai penyejuk pekarangan rumah, setelah berbuah cabai dapat dipetik dan dimanfaatkan untuk kebutuhan dapur.

Hal-hal yang diperlukan agar usaha budidaya tanaman cabai dalam pot ini tetap berlanjut adalah :

a. Rencana Pengembangan usaha

Pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan produksi yang lebih tinggi, sesuai dengan peluang pasar yang ada. Karena usaha ini masih terpusat di Bogor sesuai dengan tempat domisili dari para anggota tim yang menjalankan usaha ini, diharapkan kedepannya usaha ini dapat dikembangkan di daerah asal dari masing-masing anggota. Dengan peningkatan usaha tersebut diharapkan keuntungan yang akan diperoleh juga meningkat.

Pengembanagn usaha ini didasarkan pada tercapainya target awal usaha untuk memenuhi permintaan pasar. Pengembangan usaha dilakukan setiap bulan dengan menambah jumlah benih yang disemai, sehingga produk yang dihasilkan dalam setiap kali produksi dapat meningkat.

b. Kontrol Mutu

Kontrol mutu bertujuan untuk tetap menjaga kepercayaan konsumen terhadap produk yang telah dihasilkan. Kontrol mutu yang kami lakukan dimulai pada saat proses produksi berlangsung sampai dengan proses pemasaran. Hal utama yang menjadi prioritas dalam pembudidayaan tanaman cabai dalm pot ini adalah :

❖ Pemilihan Benih

Benih yang akan digunakan dalam budidaya tanaman cabai dalam pot harus jelas sumbernya dan plasma nutfahnya selalu tersedia saat akan dipakai. Pemilihan benih sangat penting dilakukan sebelum proses penyemaian, penetapan standar benih yang baik adalah dengan memperhatikan asal-usul, kesehatan benih, keseragaman ukuran dan populasinya.

❖ Pemantauan Pertumbuhan

Pemantauan pertumbuhan, berfungsi untuk mengetahui laju pertumbuhan tanaman cabai yang akan dibudidayakan. Hal ini juga bertujuan melakukan pengecekan kondisi tanaman, jika terdapat gejala serangan penyakit maka harus dilakukan pengaplikasian obat.

- Finishing Touch

Penanganan akhir sebelum produk dijual ke pasaran sangat penting dalam upaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas bagi konsumen.

c. Lokasi dan Sasaran Konsumen

Usaha ini terletak di Jl. Babakan Lebak, Kampus IPB Dramaga. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, diantaranya tempatnya strategis, dekat dengan daerah pemasaran, berada dekat dengan jalan raya sehingga mempermudah transportasi. Sasaran pasar yang dipilih yaitu para mahasiswa, penduduk sekitar kampus yang gemar membeli produk-produk tanaman hias

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan kewirausahaan ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2008 dan bertempat di Rumah Prduksi Jl Babakan Lebak RT 01/08 No 09 Dramaga 16680, Bogor.

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Persiapan Tanaman, Bahan dan Alat

Kegiatan ini meliputi penyediaan seluruh bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk budidaya cabai dalam pot. Untuk jenis cabai yang akan digunakan sebagai tanaman dapat menggunakan jenis cabai rawit, cabai keriting dan cabai hias.

b. Penyemaian Cabai

Cabai yang akan digunakan sebagai tanaman langsung disemai didalam dalam polybag yang telah diisi dengan media tanam. Setelah ukuran tanaman sesuai dengan yang diinginkan tanaman dipindahkan kedalam pot.

c. Pemeliharaan Tanaman

Setelah cabai disemai selanjutya dilakukan pemeliharaan cabai hingga cabai mulai berbuah.

d. Pemangkasan Cabai dan Pemasangan Kawat

Setelah cabai mulai berbunga, dilakukan pemasangan kawat pada tepi-tepi pot tanaman. Pemasangan kawat ini bertujuan untuk menjaga agar tajuk tanaman cabai kokoh dan memberi kesan indah. Pemangkasan cabai bertujuan untuk membuang bagain tanaman yang dianggap tidak perlu, serta untuk memperindah tajuk tanaman.

e. Publikasi dan Pemasaran

- Publikasi dilakukan dengan menyebarkan pamflet dan brosur tentang produk yang dihasilkan.
- Promosi berupa pengiklanan di media cetak, mengikuti bazar dan ekspo di daerah target potensial.
- *Pemasaran berupa menjual langsung produk* kepada mahasiswa, dosen, maupun karyawan, juga menawarkan ke perumahan, kelompok pengajian dan arisan ibu-ibu, serta memasarkan produk melalui toko bunga, toko tanaman hias dan perusahaan pertanian lainnya.

3. Instrumen Pelaksanaan

Benih cabai yang digunakan meliputi cabai hias dan cabai keriting. Media tanam menggunakan arang sekam. Bahan lain yang digunakan antara lain kawat, pakrol, pot, polibag, trap dan pupuk kimia. Alat yang digunakan adalah cangkul, tang, pisau dan ember.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Plasma Nutfah

Plasma nutfah adalah kumpulan materi genetik, yang menghasilkan fenotipe/jenis cabe, yang berbeda. Pengumpulan plasmah nutfah dilakukan dengan cara survei dan membeli tanaman cabe dari petani, nursery yang berbeda-beda jenis cabenya. Pengumpulan plasma nutfah juga dapat berupa benih cabe koleksi dari dosen pembimbing.

2. Penyemaian dan Produksi

Plasma nutfah yang telah diperoleh selanjutnya dilestarikan dengan cara penyemaian benih untuk menghasilkan bibit yang merupakan sumber tanaman utama untuk proses budidaya cabai dalam pot. Sebagai tahapan awal dilakukan perbanyakan benih sendiri, dengan cara menanam cabai hingga diperoleh buah yang sesuai dijadikan benih dari hasil seleksi. Dengan demikian tidak ada ketergantungan dari pihak lain terkait dengan benih yang akan digunakan dalam proses produksi.

3. Teknik Produksi

Adapun teknik produksi sebagai berikut :

- Pemyemain cabai dilakukan di tray selama 1 – 1,5 bulan
- Tanaman dengan tinggi 5-10 cm selanjutnya dipindahkan kedalam polybag dengan media arang sekam. Satu tanaman dalm setiap polybag, hal ini bertujuan untuk memudahkan pada saat tanaman akan dipindahkan ke dalam pot.
- Pembentukan tajuk tanaman dilakukan bila dirasakan perlu untuk menghasilkan tajuk tanaman yang indah
- Pemeliharaan tanaman meliputi penyiraman dan pemupukan tanaman.
- Penyemprotan tanaman dengan pakrol, disesuaikan dengan tajuk tanaman yang diinginkan.

❖ Tanaman yang telah siap untuk dijual dipindahkan kedalam pot tanaman. Pot tanaman dapat diberi kawat pada tepinya untuk menjaga keharmonisan tajuk tanaman.

4. Produksi

Produksi pertama dilakukan dirumah kaca ilmu dan teknologi benih leuwikopo sebanyak 110 benih terdiri dari 10 genotipe cabai hias dan cabai keriting pada tanggal 30 maret 2008. Dari hasil semaian pertama dipeoleh 43 buah cabai dalam pot yang telah siap dijual pada akhir mei dan sebagian tanaman sudah merupakan produk yang telah siap jual.

Penyemaian kedua telah dilakukan pada pertengahan mei sebanayak 40 benih, dengan menggunakan cabai hias yang berwarna kuning dan orange. Benih cabai berasal dari tanaman induk plasmah nutfah yang diperoleh dari indo flower.

5. Penjualan

Penjualan dilakukan di pasar kaget kampus darmaga IPB pada hari minggu dimulai pagi hari jam 6 hingga jam 11 siang.

Pesaing utama usaha ini adalah para penjual tanaman-tanaman hias jenis lain yang lebih dulu menggeluti usaha seperti ini dan lebih dulu popular. Strategi yang diterapkan adalah dengan mengenalkan produk yang kami hasilkan dan menjelaskan nilai lebih dari produk tersebut, memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, selain itu juga melakukan penjualan dengan system personal selling yaitu dengan cara mendatangi langsung pembeli atau menawarkan produk door to door.

6. Rencana lanjutan

Produksi akan dilakukan secara kontinyu setiap bulannya dengan target produksi minimal 50 buah cabai dalam pot yang siap jual. Jumlah produksi yang akan meningkat setiap bulannya diharapkan mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Diupayakan pemasaran produk yang lebih baik dengan menjalin beberapa kerjasama dengan beberapa tokoh penjual tanaman hias yang ada didaerah bogor. Survey pasar yang lebih luas, untuk mencari daerah-daerah pemasaran yang lebih potensial. Promosi produk dengan harga produk yang relatif lebih murah, tetapi tetap menguntungkan.

7. Kendala yang Dihadapi

Berikut adalah beberapa kendala yang dihadapi :

❖ Penanaman cabai dalam pot, yang lebih mengutamakan produksi buah untuk memenuhi kebutuhan dapur mengurangi unsur keindahan tanaman dan membutuhkan unsur hara yang relatif banyak.

❖ Penanaman cabai dalam pot yang besar, mengakibatkan biaya transportasi yang lebih besar dalam penjualan. Selain itu masa perawatan tanaman, dari proses penyemaian hingga produk siap dijual menjadi lebih lama yang mengakibatkan biaya perawatan tanaman semakin bertambah. Biaya perawatan yang besar mengakibatkan harga jual produk semakin lebih tinggi dan kriteria target konsumen (daerah pemasaran) produk yang semakin sempit.

❖ Diperlukan suatu teknik budidaya yang dapat memperlambat pertambahan ukuran tanaman untuk jangka waktu yang relatif lama. Perlambatan pertambahan ukuran tanaman ini dapat menambah masa kadarluarsa produk dan memudahkan pada proses transportasi.

❖ Tanaman cabai, membutuhkan waktu yang lama hingga tanaman tersebut berbuah. Produk yang dijual pada saat tanaman sedang menghasilkan buah dapat meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk yang akan dijual.

8. Solusi yang telah Diupayakan

Berikut Beberapa solusi yang telah diupayakan :

❖ Untuk menambah unsur keindahan pada produk, selain mengatasinya secara teknis dengan memasang kawat yang melingkar-lingkar seperti per pada tepi pot tanaman juga dilakukan dengan penggunaan jenis cabai yang berbeda yang dapat menghasilkan fenotipe cabai yang sangat beragam. Jenis benih cabai yang digunakan antara lain cabai keriting, cabai besar dan cabai hias yang menghaasilkan warna buah yang berbeda berupa warna kuning, merah, orange dan ungu. Selain itu bentuk buah cabai yang dihasilkan juga sangat beragam dari buah yang berbentuk bulat panjang, bulat dan agak lonjong. Ukuran dan bentuk daun yang dihasilkan juga berpariatif, mulai dari daun yang berukuran kecil dan lebar.

❖ Penanaman cabai dilakukan dengan menggunakan pot yang lebih kecil untuk menekan biaya produksi mulai dari media tanam, pot, penggunaan pupuk dan menekan biaya transportasi dalam pemasaran produk. Penanaman cabai dalam pot yang lebih kecil ini dapat menekan biaya produksi, sehingga harga jual produk relatif lebih terjangkau oleh konsumen. Hanya saja diperlukan suatu teknik budidaya yang dapat menghambat pertambahan ukuran tanaman dalam jangka waktu yang lama.

❖ Patrol merupakan suatu produk zat pengatur tumbuh yang mengandung bahan aktif pakrobutazol. Zat pengatur tumbuh ini dapat menekan pertumbuhan vegetatif tanaman dan merangsang pembentukan bunga. Penggunaan patrol pada tanaman cabai dapat menekan pertumbuhan vegetatif dan pertambahan ukuran tanaman, serta mempercepat masa berbuah tanaman cabai. Zat pengatur tumbuh ini dapat mempersingkat waktu mulai dari penyemaian hingga tanaman cabai menghasilkan buah, yang juga berarti mempersingkat masa produksi produk.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan beberapa bulan terakhir ini, usaha yang telah dijalankan menghasilkan keuntungan, walaupun pada saat bulan pertama penjualan produk mengalami kerugian, tetapi dapat tertutup dengan hasil penjualan produk pada bulan-bulan berikutnya.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan kewirausahaan ini bergerak pada usaha budidaya tanaman cabai dalam pot, yang kemudian dipasarkan sebagai produk tanaman hias yang mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai penyejuk pekarangan rumah dan berguna untuk memenuhi kebutuhan dapur, karena tanaman tersebut dapat berbuah sehingga buahnya dapat dimanfaatkan. Hal ini membuktikan adanya nilai guna tanaman cabai tersebut.

Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh para mahasiswa yang masih aktif di kampus ini juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang ikut mengambil bagian dalam kegiatan ini, karena dalam prosesnya mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan program mereka dari awal proses produksi sampai menghasilkan suatu produk hingga bagaimana strategi yang tepat agar produk yang telah mereka hasilkan dapat diminati oleh para konsumen. Selain itu juga harus memperhitungkan kemasan yang menarik minat konsumen untuk membelinya.

Kegiatan yang tergolong ke dalam kelompok usaha skala kecil ini dikatakan layak untuk dijalankan dan dikembangkan, karena peluang pasar terbuka lebar dan prospek ke depan juga cukup menjanjikan untuk sebuah usaha baru. Selain alasan yang telah dikemukakan di atas, suatu usaha dikatakan layak untuk dilaksanakan apabila dalam pelaksanaannya usaha tersebut dapat menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha, dalam setiap kali produksi tanaman cabai dalam pot ini, akan diperoleh penerimaan sebesar 1.45 kali lipat dari modal awal yang dikeluarkan untuk memproduksi tanaman cabai dalam pot tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh dari menjalankan usaha ini adalah 0.45 dari modal yang dikeluarkan.

Sebagai masukan, kami sangat berharap pihak DIKTI memberikan kesempatan yang lebih bagi para mahasiswa, baik dari universitas atau intitut manapun dan dari berbagai bidang akademis apapun jika memang mempunyai suatu gagasan yang memang bermanfaat dan aplikatif untuk kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Mungkin saja konsep yang telah dipikirkan oleh para mahasiswa tersebut sangat sederhana, tetapi jika dari sebuah kesederhanaan tersebut kita dapat mengambil sebuah manfaat yang lebih berguna, maka tidak ada salahnya jika menerima konsep tersebut untu direalisasikan.

Program kreatifitas mahasiswa ini sangat terasa sekali manfaatnya, sebagai sebuah wadah untuk menyalurkan ide-ide dan gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran kita untuk dibawa ke dalam dunia nyata (realita) dan juga sebagai ajang untuk menempa mental mahasiswa untuk dapat lebih kreatif , kreatif, dan kreatif lagi.

Selain itu, yang paling penting disini adalah, apa yang dirasakan oleh para mahasiswa yang berhasil lolos dari seleksi. Para mahasiswa tersebut mendapatkan kepuasan batin, karena ide atau karyanya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri juga bagi khalayak ramai. Karya tersebut juga sebagai bukti sumbang sih kita, untuk bangsa ini.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

BULAN	MINGGU	JENIS KEGIATAN					
		Penyediaan Bahan dan Alat	Pencarian Plasmah Nutfah	Penyemaian	Pemindahan Tanaman ke Pot	Perawata Tanaman	Penjualan
1	1	V	V	-	-		-
	2	-	V	V	-	V	-
	3	-	V	-	-	V	-
	4	V	V	-	V	V	-
2	1	-	-	V	-	V	-
	2	-	-	-	-	V	-
	3	-	-	-	-	V	-
	4	V	-	-	V	V	-
3	1	-	-	V	-	V	V
	2	-	-	-	-	V	V
	3	-	-	-	-	V	V
	4	V	-	-	V	V	V
4	1	-	-	V	-	V	V
	2	-	-	-	-	V	V
	3	-	-	-	-	V	V
	4	V	-	-	V	V	V
5	1	-	-	V	-	V	V
	2	-	-	-	-	V	V
	3	-	-	-	-	V	V
	4	-	-	-	V	V	V
6	1	-	-	-	-	V	V
	2	-	-	-	-	V	V
	3	-	-	-	-	V	V
	4	-	-	-	-	V	V

Lampiran 2. Laporan Keuangan

No	Jenis Transaksi	Harga/ Satuan (Rp)	Jumlah	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	Dana PKM Bersih			4.300.000,00	
2	Survei Plasma Nutfah	45.000,00	4		180.000,00
3	Benih Cabai 10 Genotipe				50.000,00
4	Benih Cabai Keriting	15.000,00	1		15.000,00
5	Kompos	5.000,00	1		5.000,00
6	Revisi Proposal				27.400,00
7	Polybag	9.000,00	2		18.000,00
8	Beli Cabe Hias	7.500,00	5		37.500,00
9	Trey	13.000,00	1		13.000,00
10	Urea	1.700,00	1		1.700,00
11	NPK	3.000,00	2		6.000,00
12	Tang Potong	9.000,00	1		9.000,00
13	Kawat	20.000,00	2		40.000,00
14	Ember	15.000,00	1		15.000,00
15	Pot	700,00	40		28.000,00
16	Patroi	14.000,00	2		28.000,00
17	Arang sekam	5.000,00	3		15.000,00
18	Alat Semprot	5.000,00	1		5,000.00
19	Pupuk cair organik	120.000,00	1		120.000,00
20	Rak	30.000,00	1		30.000,00
21	transport	50.000,00			50.000,00
22	Laporan kemajuan	22.000,00	-		22.000,00
23	Karung beras	850,00	10		8.500,00
Total Pemasukan				**4.300.000,00**	
Total Pengeluaran					**724.100,00**
Sisa Dana				**3.575.900,00**	

Lampiran.3 Neraca Laba/Rugi Bulan Pertama

No	Jenis Transaksi	Harga/ Satuan (Rp)	Jumlah	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	Penjualan 1	5.000,00	4	20.000,00	
2	Penjualan 2	7.500,00	39	292.500,00	
3	Survei Plasma Nutfah	45.000,00	4		180.000,00
4	Benih Cabai 10 Genotipe				50.000,00
5	Benih Cabai Keriting	15.000,00	1		15.000,00
6	Kompos	5.000,00	1		5.000,00
7	Polybag	9.000,00	2		18.000,00
8	Beli Cabe Hias	7.500,00	5		37.500,00
9	Trey	13.000,00	1		13.000,00
10	Urea	1.700,00	1		1.700,00
11	NPK	3.000,00	2		6.000,00
12	Tang Potong	9.000,00	1		9.000,00
13	Kawat	20.000,00	2		40.000,00
14	Ember	15.000,00	1		15.000,00
15	Pot	700,00	40		28.000,00
16	Patrol	14.000,00	2		28.000,00
17	Arang Sekam	5.000,00	3		15.000,00
18	Alat Semprot	5.000,00	1		5,000.00
19	Pupuk Cair Organik	120.000,00	1		120.000,00
20	Rak	30.000,00	1		30.000,00
21	Transport	50.000,00			50.000,00
22	Karung Beras	850,00	10		8.500,00
Total Pemasukan				**312.500,00**	
Total Pengeluaran					**674.700,00**
Laba /Rugi				**-362.200,00**	

Lampiran. 4 Nilai Penyusutan

Produk	Usia Pakai	Penyusutan/Bulan (Rp)
Trey	6 Bulan	2.200
Alat Semprot	6 Bulan	900
Tang Potong	2 Tahun	750
Ember	1 Tahun	1.250
Rak	1 Tahun	2.500
Total Penyusutan		**7.600**

Lampiran 5. Laporan Laba/Rugi Bulan ke-2 sampai ke-6

No	Jenis Transaksi	Harga/ Satuan (Rp)	Jumlah	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	Penjualan Produk 1	7.500,00	50	375.000,00	
2	Penjualan Produk 2	12.000,00	50	600.000,00	
3	Kompos	5.000,00	1		5.000,00
4	Polybag	9.000,00	2		18.000,00
5	NPK	3.000,00	4		12.000,00
6	Kawat	20.000,00	3		60.000,00
7	Pot Produk 1	3.000,00	50		150.000,00
8	Pot Produk 2	1.500,00	50		75.000,00
9	Patrol	14.000,00	2		28.000,00
10	Arang Sekam	15.000,00	3		45.000,00
11	Pupuk Cair Organik	120.000,00	1		120.000,00
12	Transport	100.000,00			100.000,00
13	Penyusutan Peralatan				7.600,00
14	Biaya Promosi				50.000,00
Total Pemasukan				**975.000,00**	
Total Pengeluaran					**670.600,00**
Laba /Rugi				**304.400,00**	

Lampiran 6. Biaya Produksi Februari-Juli 2008

No	Keterangan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Biaya Produksi	674.700,00	670.600	670.600	670.600	670.600	670.600
2	Total Biaya Produksi	4.027.600,00					
3	Modal Awal	4.300.000,00					
4	Dana yang Tersisa	272.300,00					

Lampiran 7. Bukti Tanda Transaksi Jual/Beli

No ....

Sudah terima dari: Tim PKMK atas nama Pendi Lumbangaol

Banyaknya uang Lima Puluh Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Pembelian 10 Genotipe Cabai Hias

Bogor, 14 Maret 2008

Rp 50.000

Swisci Margaret

ELVINS

Lanjutan Lampiran 7. Bukti Tanda Transaksi Jual/Beli

25 - 5 200 8

Kepada Yth.

Tuan / Toko

NOTA NO

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Rak sepatu SS4		30.000

Jumlah Rp. 30.000

Tanda terima

Hormat kami,

PERHATIAN :
Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar/dikembalikan

Lanjutan Lampiran 7. Bukti Tanda Transaksi Jual/Beli

KASTUBA NURSERY

Jl. Babakan Cisarua (LANBAU) No. 10 Telp. (0263) 521981 - ~~HP. (081) 79196068~~ 081321255798
Cipanas - Cianjur

RECEIVED FROM ....

ORDER NO. ....

☐ PERTIAL

DATE ....

☐ COMPLETE

QUANT'TY	DESCRIPTION	UNIT in Rp.	AMOUNT in Rp.
10 Pt.	Cabe kias	a. Rp. 2500	Rp. 25.000
4 Pt.	GARAMIUM	Rp. 5000	Rp. 20.000
3 Pt.	VIOLCES	Rp.	Rp. 5.000
	TOTAL AMOUNT		Rp. 50.000

COMAND :	RECEIPEED BY RECEIVING CLERK	SUPPLIER SIGNATURE
	(..............................)	(ARIEF. W)

Lanjutan Lampiran 7. Bukti Tanda Transaksi Jual/Beli

Toko DARMAGA TANI

SIUP : 148/10-20/PK/III/2002

Sedia : Benih/Bibit Bermutu ; Alat, Sarana & Hasil Pertanian;
Pupuk, Pakan Ternak, Obat-obatan & Sablon
Jasa Konsultasi & Informasi Pertanian

Jl. Raya Darmaga Km. 12 Bogor Telp.Fax. (0251) 623955

Bogor, 25 - 05 - 08. Nota No. : ....

Tuan ....

Toko ....

1	Super AC)		120.000
10	P. AGR 12	1.000	10.000

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan / ditukar

Jumlah Rp. 130.000

Tanda Terima,

Hormat kami,

ACC AGUS COPY CENTRE

Jl. Raya Babakan Tengah No. 03 RT. 01/09

Dramaga - Bogor Telp. (0251) 622403

Tgl. 25/3/2008

Tuan :..........

Toko:..........

Banyaknya	Harga Satuan	Nama Barang	Jumlah Rupiah
60	100,-	Fotocopy 80 gsm	6.000,-
3	2.500,-	Soft cover	7.500,-

Hormat kami,

AGUS COPY CENTER
ACC
Jl. Babakan Tengah No.:3 Bogor

Total Rp. 13.500,-

Lanjutan Lampiran 7. Bukti Tanda Transaksi Jual/Beli

PRIMA 2

Photo Copy-Jilid-Laminating

JL.Babakan Raya Kios No.67/68 Dramaga.

Banyaknya	Nama Barang	Satuan	Jumlah
168 lb.	Foto Copy	90	15.100
4 bh	Jilid	2.500	10.000
		Jumlah	25.100

Dramaga, 4/7/05

Hormat Kami,

Lampiran 8. Dokumentasi Selama Proses Produksi

1. Penyemaian (minggu ke 1-5)
2. Penyemaian (minggu ke 6)
3. Pemindahan ke Polybag (minggu ke 6-8)

Lampiran 9. Dokumentasi Produk Akhir Siap Jual